

## PENCEGAHAN PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN KEKERASAN BERBASIS SEKOLAH DI MIS ISLAMİYAH SEI KAMAH II

**Anim<sup>1</sup>, Adrevi Maha Putri<sup>2</sup>, Desi Rahmadani<sup>3</sup>, Riska Yani<sup>4</sup>, Salsa Billa  
Ramadhona<sup>5</sup>, Zara Zettira Simatupang<sup>6</sup>, Dea Ananda<sup>7</sup>, Indah Syahfitri<sup>8</sup>, Septia  
Wulandari<sup>9</sup>, Dila Wati<sup>10</sup>, Rani Situmorang<sup>11</sup>, Wulan Sari<sup>12</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univesitas Asahan

e-mail: Animfaqot30031991@gmail.com<sup>1</sup>, adrevimp1708@gmail.com<sup>2</sup>, desiv3919@gmail.com<sup>3</sup>,  
riskayani818@gmail.com<sup>4</sup>, salsabillaramadhona4@gmail.com<sup>5</sup>, zarasimatupang66@gmail.com<sup>6</sup>,  
deanandaa04@gmail.com<sup>7</sup>, indahsyahfitri0606@gmail.com<sup>8</sup>, septiakisaran72@gmail.com<sup>9</sup>,  
dillawati0812@gmail.com<sup>10</sup>, ranisafrianisitumorang@gmail.com<sup>11</sup>, miss.wulansari@gmail.com<sup>12</sup>

### ABSTRAK

Perundungan (bullying) adalah perilaku yang merugikan atau menyakiti orang lain secara berulang-ulang dengan niat untuk mendominasi, mengintimidasi, atau mengendalikan mereka. Perundungan dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di sekolah, Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di MIS Islamiyah desa Sei Kamah II. Perundungan merupakan isu yang serius yang memengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional siswa, serta lingkungan belajar yang aman. Sosialisasi pencegahan perundungan (bullying) yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKNT MBKM FKIP UNA berfokus pada implementasi program sosialisasi pencegahan perundungan di sekolah sebagai upaya untuk mengurangi insiden perundungan. Metode yang digunakan merupakan observasi lapangan. Metode observasi lapangan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati peristiwa atau fenomena langsung di lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan permasalahan yang terjadi sekolah MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pencegahan perundungan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak negatif dari perundungan, mengurangi insiden perundungan, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan aman. Selain itu, kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua dalam pelaksanaan program ini memiliki peran penting dalam kesuksesannya. Hal ini memberikan panduan berharga bagi sekolah-sekolah dan pihak berkepentingan dalam upaya mencegah perundungan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi semua siswa.

**Kata Kunci**—Pencegahan, Perundungan, Sosialisasi

### ABSTRACT

*Bullying is behavior that harms or hurts other people repeatedly with the intention to dominate, intimidate or control them. Bullying can occur in various contexts, including at school, through community service activities located at MIS Islamiyah Sei Kamah II village. Bullying is a serious issue that impacts students' physical and emotional well-being, as well as their safe learning environment. Bullying prevention outreach (bullying) organized by KKNT MBKM FKIP UNA students focused on implementing a bullying prevention socialization program in schools as an effort to reduce bullying incidents. The method used is field observation. The field observation method is an approach used to collect data by observing events or phenomena directly in the environment. This socialization activity is in line with the problems that occurred at the MIS Islamiyah school in Sei Kamah II Village. The research results show that socializing bullying prevention can increase students' awareness of the negative impacts of bullying, reduce bullying incidents, and create a more inclusive and safe school environment. In addition, collaboration between students, teachers and parents in implementing this program has an important role in its success. This provides valuable guidance for schools and stakeholders in efforts to prevent bullying and create a better educational environment for all students.*

**Keywords**—Prevention, Bullying, Socialization

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah menjadi tempat yang sangat penting bagi siswa. Sekolah merupakan lingkungan dimana mereka belajar, berkembang, dan bersosialisasi. Sekolah memiliki peran utama dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang penting untuk mencapai hidup yang lebih baik. Selain itu, sekolah juga mampu menciptakan peluang untuk pertumbuhan pribadi menjadi lebih baik, pengembangan bakat, dan persiapan untuk menuju proses dewasa.

Sekolah bukan hanya tempat untuk belajar pendidikan akademik tetapi juga tempat pembentukan karakter, mengembangkan keterampilan sosial, dan persiapan siswa untuk merancang masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga sekolah sebagai lingkungan yang nyaman untuk menjadikan sekolah sebagai tempat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan positif siswa.

Pencegahan perudungan (bullying) dan kekerasan di sekolah merupakan prioritas penting dalam menjaga lingkungan yang aman dan inklusif. Pencegahan perudungan (bullying) dan kekerasan di sekolah adalah tanggung jawab bersama yang memerlukan bantuan dari warga sekolah yaitu siswa, guru, dan staf sekolah serta orangtua.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi lapangan. Metode observasi lapangan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati peristiwa atau fenomena langsung di lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan permasalahan yang terjadi sekolah MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II.

### A. Tahap Persiapan

Mahasiswa KKNT MBKM FKIP UNA Melakukan koordinasi dengan Ibu Anim, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah itu, Mahasiswa KKNT MBKM FKIP UNA berkoordinasi dengan pihak sekolah bahwa akan diadakan kegiatan sosialisasi dengan tema “Pencegahan Perudungan (Bullying) dan Kekerasan Berbasis Sekolah di MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II”. Kegiatan ini diadakan pada tanggal pada jam 10.00 – 12.00 WIB. Sosialisasi ini diadakan di salah satu ruang kelas MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II tepatnya di ruang kelas V. sosialisasi ini diikuti oleh siswa/i kelas V dan VI. Sebelum melakukan sosialisasi, mahasiswa telah menyiapkan spanduk sosialisasi, poster anti bullying, serta konsumsi untuk peserta sosialisasi. Sosialisasi ini juga dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan dosen pembimbing lapangan Desa Sei Kamah II yaitu ibu Anim, S.Si, M.Pd sebagai narasumber sosialisasi ini.

### B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dimulai oleh moderator dan kata sambutan dari perwakilan mahasiswa KKNT MBKM FKIP UNA. Selanjutnya kata sambutan dari kepala sekolah MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II yaitu ibu Yulian, S.Pdi. Kemudian pembagian snack kepada peserta sosialisasi. Dilanjut penyampaian materi oleh narasumber yaitu ibu Anim, S.Si, M.Pd. Selanjutnya penampilan video animasi terkait perilaku bullying. Setelah itu peserta dipersilahkan untuk bertanya terkait perilaku bullying kepada narasumber. Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan dari narasumber terkait tentang perilaku bullying. Tahap selanjutnya adalah penyerahan poster anti bullying oleh dosen pembimbing lapangan kepada sekolah mitra. Tahapan terakhir adalah foto bersama dengan peserta sosialisasi.

### C. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini setelah diadakan kegiatan sosialisasi bullying, mahasiswa KKNT Desa Sei Kamah II melakukan pemantauan kembali ke sekolah MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II, dan setelah melakukan wawancara kepada salah satu murid/peserta sosialisasi dan juga kepala

sekolah MIS Islamiyah dan menanyakan adakah perubahan atau pengaruh dari sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan. Setelah dilakukan wawancara maka diperoleh hasil bahwa kegiatan sosialisasi bullying membawa pengaruh kepada para murid/peserta, dimana para murid sudah mulai menghindari bullying baik itu pada tingkatan rendah seperti mengejek teman dengan nama orang tua, dll. Sekarang para murid saling mengingatkan jika terjadi bullying. Kemudian kepala sekolah MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKNT Desa Sei Kamah II. Dengan diadakannya sosialisasi bullying mahasiswa KKNT Desa Sei Kamah II berharap dapat memberikan pengaruh yang baik dan dapat bermanfaat bagi para peserta didik di MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilaksanakan ini memiliki tujuan dimana para peserta untuk lebih memahami hal-hal yang berkaitan dengan bullying, sehingga dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan tindak bullying yang mungkin sudah atau belum terjadi di MIS Islamiyah Desa Sei Kamah II. Metode yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi bullying ini adalah metode ceramah agar peserta didik dapat lebih memahami tentang pengertian bullying, dampak dan jenis bullying, dan faktor yang dapat menyebabkan perilaku bullying. Tindakan bullying bukan hanya berupa kekerasan secara fisik, seperti memukul dan menampar, tetapi tindakan bullying juga dapat berupa perlakuan secara verbal seperti memanggil seseorang dengan nama orang tua dengan nada mengejek.

Tindakan bullying cukup sering dilakukan di sekolah karena terdapat lingkungan pertemanan antara siswa yang dilatar belakangi perbedaan kebiasaan, sosial, ekonomi dan latar belakang keluarga. Sehingga berdampak pada timbulnya persaingan yang mengakibatkan perilaku negatif oleh tiap siswa. Tindakan bullying sendiri dapat berdampak dan dapat dirasakan secara langsung oleh korban bullying, dan dampaknya juga dapat membuat korban trauma dan dirasakan hingga masa yang akan datang. Besar kemungkinan korban bullying dapat menjadi pelaku bullying yang didasari rasa trauma dan dendam atas apa yang ia alami sebelumnya.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menyampaikan penjelasan tentang apa saja yang dapat mendasari munculnya tindakan bullying, jenis dan bahaya dari tindakan bullying. Selain itu, penerjemah juga menyampaikan bagaimana cara menghindari bullying dan tindakan yang dapat dilakukan ketika menjadi korban bullying, atau ketika kita melihat tindakan bullying. Dengan adanya kegiatan sosialisasi bullying ini penyelenggara berharap akan terbentuk perilaku dan karakter siswa untuk menjadi lebih baik, dan dapat saling memahami dan menghargai antara satu dengan yang lain, agar dapat terhindar dari perilaku bullying baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan, maka dapat disimpulkan bahwa: Siswa SD MIS Islamiyah Sei Kamah II masih melakukan perundungan (Bullying). Perundungan (Bullying) berupa ejekan nama yang dirundung, ejekan nama orang tua, serta tindakan-tindakan kecil yang jika dibiarkan, hal ini dapat berdampak buruk bagi sekolah dan bagi siswa itu sendiri. Banyak siswa MIS Islamiyah Sei Kamah II yang belum mengetahui tentang apa itu bullying dan dampaknya bagi kehidupan korbannya.

Setelah dilakukannya sosialisasi, tentang dampak dari perilaku *Bullying*, siswa serta guru di MIS Islamiyah Sei Kamah II telah memahami apa yang telah disampaikan penerjemah, sehingga antara murid dan guru bisa saling bekerja sama untuk mencegah perilaku perundungan di lingkungan sekolah. Selanjutnya guru dan orang tua siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pencegahan perundungan (Bullying).

## 5. SARAN

Setelah melakukan sosialisasi tentang perundungan (bullying) di sekolah, berikut beberapa saran untuk pihak warga sekolah:

- 1) Teruskan Kesadaran: Sosialisasi hanya langkah awal. Penting untuk terus mengingatkan dan memperkuat kesadaran tentang bahaya perundungan secara rutin.
- 2) Fasilitasi Diskusi Terbuka: Adakan sesi diskusi terbuka di sekolah untuk memungkinkan siswa, guru, dan staf berbicara tentang pengalaman mereka dengan perundungan, serta bagaimana mereka bisa bersama-sama mengatasinya.
- 3) Bentuk Kelompok Anti-Bullying: Bantu siswa untuk membentuk kelompok anti-bullying di sekolah. Mereka dapat menjadi agen perubahan dan mempromosikan sikap positif.
- 4) Dukungan Konseling: Sediakan layanan konseling yang memadai bagi siswa yang terlibat dalam perundungan, baik sebagai korban atau pelaku. Juga, berikan sumber daya bagi siswa yang ingin melaporkan insiden perundungan.
- 5) Edukasi Terus-Menerus: Selalu tingkatkan pemahaman tentang perundungan dan konsekuensinya. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan tambahan dan workshop.
- 6) Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan perundungan dengan mengadakan pertemuan dan berbagi informasi tentang cara mereka dapat mendukung anak-anak mereka.
- 7) Implementasi Kode Etik Sekolah: Pastikan bahwa sekolah memiliki kode etik yang jelas dan tegas terkait dengan perundungan, serta konsekuensi yang jelas bagi pelaku perundungan.
- 8) Pantau dan Evaluasi: Terus pantau efektivitas upaya pencegahan dan intervensi perundungan di sekolah, dan lakukan evaluasi reguler untuk melihat apakah ada perbaikan.
- 9) Libatkan Komunitas: Bekerjasama dengan komunitas sekitar sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan perundungan.
- 10) Sumber Daya Online: Gunakan sumber daya online yang ada, seperti panduan, materi pendidikan, dan cerita inspiratif untuk mendukung usaha anti-perundungan.
- 11) Penting untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan upaya ini dan mengajak semua pihak di sekolah, termasuk siswa, guru, staf, dan orang tua, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perundungan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa KKNT MBKM FIKIP UNA selaku penyelenggara sosialisasi pencegahan perundungan (bullying) mengucapkan terima kasih yang dalam kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan sosialisasi pencegahan perundungan (bullying) di sekolah MIS Islamiyah Sei Kamah II. Kegiatan ini tidak mungkin berhasil tanpa kontribusi dan dukungan berharga Anda semua. Terima kasih kepada para Siswa: MIS Islamiyah Sei Kamah II sebagai agen perubahan yang luar biasa. Kesadaran dan semangat yang ditunjukkan dalam mendukung sosialisasi pencegahan perundungan (bullying) sungguh luar biasa. Dan terimakasih kepada Guru dan Kepala Sekolah MIS Islamiyah Sei Kamah II atas dedikasi Anda dalam memberikan pemahaman dan dukungan kepada siswa serta turut menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Terimakasih juga kepada pemateri yang dibawakan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas waktu dan pengetahuan berharga yang dibagikan dengan kami dalam sosialisasi ini. Serta terimakasih kepada Seluruh Tim Pelaksana yang terlibat dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan acara ini. Tanpa kerja keras Anda, ini tidak mungkin terjadi. Sekali lagi, terima kasih banyak atas kontribusi Anda. Kami berharap dapat terus bekerja sama dalam upaya menciptakan sekolah yang bebas dari perundungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Limilia, P., & Prihandini, P. (2019). Penyuluhan Stop Bullying sebagai Pencegahan Perundungan Siswa di SD Negeri Sukakarya, Arcamanik - Bandung. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(01), 12–16. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/690>
- Mardhiyyah, R., Maryam, Lady, Fajriana, A. D., Firmansyah, H. F., Ilham, Faktkhurrahman, & Fatmasari Lubis, S.T., M. . (2022). Pencegahan Perundungan / Bullying Terhadap Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2–6.
- Paramitha Darmayanti, D., Sopia Rukmana, N., Manda, D., Nur Pratiwi Johansyah, O., Nur Aina, A., Sukawati, H., Antropologi, P., & Pettarani, J. A. (2022). Sosialisasi Stop Bullying di Sekolah Dasar Negeri 1 Pajjaiang History Artikel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(2), 46–49. <https://ojs.unm.ac.id/Humanis>
- Saraswati, R., & Hadiyono, V. (2020). Pencegahan Perundungan/Bullying di Insititusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku. *Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jhpk.v1i1.2670>
- Sari, C. A. K. (2020). Pelatihan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 4(1), 79–96. <https://doi.org/10.21274/martabat.2020.4.1.79-96>
- Suardi, & Samad, S. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi Pencegahan Perundungan*. 565–574.